

Dia Setia
Oleh Alice Wright

"Oleh karena itu Ketahuilah bahwa Tuhan, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang menuruti perjanjian dan kasih dengan mereka yang mengasihi Dia dan mematuhi perintah-perintah-Nya untuk seribu generasi" (Ulangan 7: 9).

Kata setia berarti bahwa seseorang teguh dalam kesetiaannya. Firman-Nya diberikan dengan jaminan yang kuat atau mengikat.

Kita belajar untuk mempercayai karakter seseorang dengan mengenal dia. Kita harus menghabiskan waktu bersama-sama untuk hubungan kita untuk mengembangkan. Hal yang sama berlaku dengan Allah. Waktu yang dihabiskan dalam firman-Nya dan berdoa mengembangkan kepercayaan kita kepada-Nya. Saya memiliki hubungan dengan Allah selama lima puluh lima tahun. Dia tidak pernah gagal untuk menjaga firman-Nya dalam hidup saya. Matius 24:35 menyatakan "Langit dan bumi akan berlalu, tetapi kata-kata saya tidak akan berlalu."

Ketika putra bungsu kami berusia sembilan bulan, ia dibakar parah di kaki dan lengannya. Pagi itu terjadi, suami saya tidak ada di rumah jadi aku mengambil anak saya ke rumah sakit. Ketika suami saya kembali ke rumah dan kami tidak ada, ia tahu ada sesuatu yang salah. Ia mulai berdoa. Sambil berdoa, Tuhan berbicara kepadanya mengatakan semuanya akan baik-baik saja. Dia tidak tahu apa janji yang dimaksud.

Hari berikutnya kami mengambil anak kami ke dokter. Dia mengatakan kepada kami luka bakar yang derajat kedua dan ketiga dan akan membutuhkan cangkok kulit. Kami pergi ke gereja dan meminta mereka untuk berdoa. Suami saya mengatakan kepada mereka apa yang Tuhan telah berkata kepadanya. Dia juga menyatakan ia percaya tidak akan ada cangkok kulit karena Firman Allah.

Ketika kami kembali ke dokter untuk menjadwalkan cangkokan kulit, ia benar-benar kagum. Ia bertanya, "Apa yang kamu lakukan?" Itu jawaban yang sangat mudah. Allah telah berbicara bahwa semuanya akan baik-baik saja. Dia setia firman-Nya. Anak kami tidak memiliki bekas luka di kakinya dan hanya satu bekas luka kecil di lengannya - pengingat kesetiaan Tuhan.

"Allah bukanlah manusia, sehingga ia berdusta; tidak anak manusia, bahwa ia harus bertobat: beroleh katanya, dan ia akan tidak melakukannya Atau jikalau ia berbicara, dan ia akan tidak membuatnya baik?" (Bilangan 23:19). Ketika Allah berbicara, kita memiliki kepastian itu akan terjadi.

Kita mungkin memiliki kelemahan, tetapi Tuhan memiliki kekuatan. Kita mungkin memiliki dosa, tetapi Allah menawarkan kasih karunia. Kami mungkin gagal, tapi Tuhan tetap setia. Keyakinan tidak didasarkan pada kami memiliki semua sumber daya yang dibutuhkan untuk mengurus diri kita sendiri. Keyakinan ini didasarkan pada kebenaran bahwa Allah adalah setia. Keadaan bisa berubah, tapi kami memiliki Tuhan tidak pernah berubah dalam kontrol. Tidak ada yang terlalu sulit bagi-Nya.

Ibrani 10:23 meyakinkan kita, "Mari kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita tanpa keraguan,. (Karena ia adalah setia yang menjanjikan)" Ketika kita memiliki apa-apa lagi selain Allah, kita menemukan bahwa Allah adalah cukup.

Catatan: Alice F. Wright telah istri pendeta selama empat puluh lima tahun. Suaminya pendiri pendeta dari gereja di Annapolis, Maryland. Dia adalah ibu dari dua anak, yang keduanya menteri, dan nenek tujuh.

Allah kita adalah Setia
Oleh Susan Beek

"Anda akan selalu menjadi anak kecil saya atau gadis kecil saya." Saya kadang-kadang menceritakan hal itu kepada anak-anak saya dan putri saya. Mungkin sebagai orangtua Anda telah mengatakan hal yang sama untuk anak Anda. Saya ingat pertama kali saya memegang anak-anak kita di tangan saya, saya pikir kalau saja mereka akan tinggal kecil ini, aku bisa melindungi mereka dari kejahatan dunia ini. Keluarga saya telah menjadi salah satu impian terbesar saya menjadi kenyataan.

Saya dibesarkan di sebuah rumah yang bermasalah, sehingga dari usia yang sangat muda saya akan membayangkan memiliki sebuah keluarga di mana semua orang saling mencintai. Pada saat itu saya pikir saya bisa menjadi ibu yang hebat ini semua pada saya sendiri. Tetapi sebagai seorang Kristen, kita tidak perlu melakukan ini sendirian. Mazmur 127: 3 mengatakan, "Lo, anak-anak adalah warisan dari TUHAN:.. Dan buah kandungan adalah upahnya" Tuhan kita adalah Tuhan Sovereign, dan Dia setia. Dia ingin mengelilingi, menutup, dan melindungi anak-anak kita dengan kasih-Nya.

Anak-anak tumbuh dan mulai membuat pilihan mereka sendiri. Apakah anak-anak kita masih muda dan tak berdosa atau lebih tua dan berjuang dengan alam memberontak, apakah mereka tinggal di rumah atau di dunia, mereka membutuhkan doa kita yang belum pernah sebelumnya. Mereka hidup di dunia di mana pengaruh fasik di mana-mana; tapi ingat, Allah kita setia!

Kadang-kadang kita merasa tidak berdaya, terutama ketika anak-anak kita sesat dan tampak begitu hilang, marah, dan tidak terjangkau. Tapi kami memiliki harapan dan iman dalam Firman Tuhan. Amsal 22: 6 mengatakan, "Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya: dan ketika dia sudah tua, dia tidak akan menyimpang dari itu."

Jika di usia muda kita menanamkan dalam diri mereka pengetahuan tentang siapa Allah, dan mengajarkan bahwa Dia mengampuni dan darah-Nya mencakup banyak dosa, mereka dapat membuat jalan mereka kembali ke flip. Tuhan kami i setia!

Sebagai orang tua kita mencoba untuk membangun dan membentuk karakter dalam kehidupan anak-anak kita. Hal ini penting untuk mengajarkan mereka untuk memiliki sopan santun, tetapi lebih penting untuk mengajarkan mereka untuk berdoa. Ini akan membangun iman dan kepercayaan kepada Tuhan yang akan membawa mereka melalui tantangan hidup. Kami bertanggung jawab untuk tidak hanya membaca Firman tapi berbicara itu ke dalam kehidupan mereka.

Anak-anak Israel diperintahkan untuk mengajarkan mereka pagi anak-anak dan malam, "Dengarlah, hai orang Israel: Tuhan Allah kita adalah satu Tuhan." Mereka akan berbicara ini lebih mereka yang baru lahir karena mereka percaya hal itu akan memperkuat dirinya untuk memiliki potensi lebih besar untuk spiritualitas. Karena Allah setia, kami juga harus setia dalam mengajar anak-anak kita.

Catatan: Pendeta Susan Beek, istri misionaris John Beek, adalah ibu dari tiga dan nenek dari enam. Dia tinggal di Edinburgh, Skotlandia, dan menteri bersama suaminya.